

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

### PEMBAGIAN MASKER DAN VITAMIN C DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA PEDAGANG DI PASAR JATIASIH

Isnaeni<sup>1</sup>, Achmad Fauzi<sup>2</sup>, Chusnul Chotimah<sup>3</sup>

Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

#### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 22 April 2021

Disetujui: 28 April 2021

#### KONTAK PENULIS

Isnaeni  
Prodi Keperawatan,  
STIKES Abdi Nusantara

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan manusia. Pasar menjadi salah satu tempat yang berpotensi terjadinya penularan COVID-19. Sudah banyak kasus penularan COVID-19 yang terjadi di dalam pasar yang ada di Indonesia

**Metode:** Metode pengabdian yang dilakukan adalah pembagian masker dan vitamin C serta edukasi tentang pencegahan COVID-19 kepada para pedagang yang berjualan di pasar Jatiasih

**Hasil:** Kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik. Pihak pengelola dan kepolisian setempat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan. Para pedagang mulai sadar dan memakai masker setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan walaupun belum semua pedagang menjadi sadar.

**Kesimpulan:** Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) perlu secara berkala dilakukan kepada para pedagang di dalam pasar karena kesadaran pedagang untuk mematuhi protokol Kesehatan cukup rendah.

**Kata Kunci:** Masker; Vitamin C; COVID-19; Pedagang; Pasar

## 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan manusia. COVID-19 dapat ditularkan lewat air kencing (urin) dan tinja dan dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Penelitian menunjukkan bahwa penyebaran coronavirus yang ditularkan dari manusia ke manusia dilaporkan lebih dari 200 negara terinfeksi oleh coronavirus. Awalnya diduga bahwa pasien yang terinfeksi di China telah mengunjungi pasar makanan hewan laut hidup dan diperkirakan pasien tertular hewan atau burung yang terinfeksi dan dijadikan bahan makanan. Hasil dari investigasi mengungkapkan bahwa beberapa orang yang tertular tidak memiliki catatan pernah mengunjungi pasar makanan hewan laut. Penyebaran *Coronavirus* antar manusia terus terjadi dan mengalami peningkatan. Coronavirus menyebabkan angka kematian/mortalitas yang tinggi (Huang, 2020)

Data per tanggal 16 November 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 470.648 orang, dirawat sebanyak 59.909 orang, dan yang meninggal mencapai 15.296 orang (Covid-19, 2020). Sementara itu, Pasien yang memiliki riwayat COVID-19 kluster pasar tradisional masih terus bertambah. Data Ikatan Pedagang

Pasar Indonesia (IKAPPI) mencatat jumlah kasus positif dari kluster pasar tradisional mencapai 1.172 kasus dan 37 di antaranya meninggal dunia. Korban yang terjangkit COVID-19 tersebar dari 201 pasar tradisional dan jumlahnya meningkat di 56 wilayah Indonesia sejak pertengahan Juni 2020 (Pusparisa, 2020).

COVID-19 dapat menyebar antara manusia ke manusia melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang biasa disebut *droplet*. *Droplet* dapat menyebar keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. *Droplet* kemudian jatuh dan menempel dipermukaan benda mati. Jika manusia yang sehat menyentuh benda atau permukaan tersebut, lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, maka manusia tersebut dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang secara tidak sadar menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas manusia yang telah terjangkit COVID-19 (UNICEF, 2020). Saat ini, pasien COVID-19 dan penderita tanpa gejala adalah sumber utama penularan di dalam masyarakat (Hoehl, Rabenau, Berger, 2020).

Berbagai upaya pencegahan telah ditetapkan dan dihimbau oleh pemerintah untuk menekan laju penularan *coronavirus*, seperti : pemakaian masker, cuci tangan secara rutin, Jaga jarak/*physical distancing*, etika batuk dan sebagainya. Salah satu kebijakan atau protokol kesehatan yang harus dipatuhi masyarakat adalah menggunakan masker saat berada di luar rumah. Penggunaan masker terbukti efektif mencegah penularan

COVID-19 di dalam masyarakat. Himbuan pencegahan berupa protokol-protokol kesehatan yang lain juga harus dilaksanakan dengan disiplin oleh masyarakat untuk memutus mata rantai penularan. kedisiplinan masyarakat melakukan protokol kesehatan menjadi sangat penting dalam mencegah penularan COVID-19.

Pasar menjadi salah satu tempat yang berpotensi terjadinya penularan COVID-19. Sudah banyak kasus penularan COVID-19 yang terjadi di dalam pasar dan menyebabkan kematian. Rendahnya protokol kesehatan dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang COVID-19, penularan COVID-19 dapat terjadi di pasar tradisional.

Pasar Jatiasih terletak di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Berdasarkan observasi awal diketahui banyak lapak pedagang yang ditutup pada masa pandemi COVID-19 namun suasana di Pasar Jatiasih tetap ramai oleh penjual dan pembeli. Selain itu, banyak pedagang yang tidak melakukan protokol kesehatan di pasar Jatiasih, khususnya penggunaan masker pada saat berjualan walaupun sebenarnya mereka telah memiliki masker. Hal ini dapat menyebabkan penularan COVID-19 di dalam pasar. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pedagang tentang pencegahan COVID-19 menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19 di dalam pasar.

## 2. METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah pembagian masker dan vitamin

C serta edukasi tentang pencegahan COVID-19 kepada para pedagang yang berjualan di pasar Jatiasih. Tim merupakan dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta dan juga melibatkan sebanyak 10 mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Masker dan vitamin C yang dibagikan merupakan sumbangan dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta, dan juga sumbangan dari tim dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Maret 2021 pukul 09.30-12.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pasar Jatiasih terletak di Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Selain kepada para pedagang, tim juga membagi masker dan vitamin C kepada tukang ojek yang ada disekitar pasar. Masker dan Vitamin C digabung dalam 1 plastik lalu dibagikan. Total masker dan vitamin C yang dibagikan adalah 450 paket.

## 3. HASIL

Saat melakukan pengabdian ini, tim menemukan hampir sebagian besar pedagang tidak menggunakan masker. Bahkan ada pedagang yang telah memiliki masker namun tidak digunakan selama berjualan. Sangat jelas terlihat bahwa kesadaran pedagang untuk mematuhi protokol kesehatan masih cukup rendah. Ada pedagang yang menyatakan lupa membawa masker, dan menyatakan sesak nafas kalau terus memakai masker selama berjualan (Ferdiansyah, 2020). Pedagang masih menganggap

biasa, dan menyikapi dengan santai masalah COVID-19. Tim pun Kembali mengedukasi dan mengingatkan pedagang untuk mematuhi protokol kesehatan, khususnya memakai masker selama berjualan.

Selain menyasar dan membagikan masker dan vitamin C di dalam pasar, tim juga membagikan masker kepada pedagang jagung dan kue cucur yang berjarak 200 meter dari pasar Jatiasih. Semua pedagang yang ditemui oleh tim menjadi sasaran dalam kegiatan ini, baik itu pedagang sayur, pedagang ayam dan telur, pedagang jagung, pedagang kue, pedagang pakaian dan pedagang di dalam kios/toko di wilayah pasar Jatiasih. Selain pedagang, tim juga menyasar para tukang ojek yang kedatangan tidak memakai masker saat sedang berada di pangkalan ojek yang berlokasi dekat dengan pasar Jatiasih.

#### 4. PEMBAHASAN

Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas manusia yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Manusia juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (Misalnya mata, hidung, mulut) (UNICEF, 2020). Oleh karena itu penggunaan masker menjadi sangat efektif dalam mencegah penularan COVID-19, khususnya diantara para pedagang.

Edukasi juga diberikan kepada pedagang untuk mematuhi protokol-protokol kesehatan, seperti: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman dan tidak bersentuhan

dengan orang lain. Edukasi diberikan di sela-sela pembagian masker dan vitamin C. Saat membagikan masker disertai edukasi, ada pedagang yang langsung merespon dengan menggunakan masker yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian masker dan vitamin C disertai edukasi terbukti cukup efektif meningkatkan kesadaran pedagang dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Pihak kepolisian dan pedagang mengucapkan terima kasih dan merasa terbantu dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pada akhirnya, Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

Beberapa minggu setelah kegiatan pengabdian ini, tim melakukan evaluasi melalui observasi. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa para pedagang mulai rajin menggunakan masker saat berjualan. Namun, belum semua pedagang sadar dan patuh menggunakan masker. Diketahui masih ada pedagang yang tidak memakai masker saat berjualan setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan. Selain karena kurangnya kesadaran, salah satu hal yang mempengaruhi adalah keraguan masyarakat terhadap perubahan sosial khususnya kebijakan terkait pencegahan COVID-19 atau era *new normal* (memakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan dengan rutin). Skeptisisme atau keraguan berhubungan dengan kepatuhan yang lebih rendah terhadap himbuan pemerintah (Brzezinski dkk., 2020).

#### 5. KESIMPULAN

Kegiatan pembagian masker dan vitamin C dapat berjalan dengan baik. Pihak Kampus dan kepolisian

setempat juga mendukung kegiatan ini. Para pedagang menerima dengan senang hati dan berterima kasih atas masker dan vitamin C yang telah dibagikan. Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) perlu secara berkala dilakukan kepada para pedagang di dalam pasar karena kesadaran pedagang untuk mematuhi protokol Kesehatan cukup rendah.

characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98.  
UNICEF. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. UNICEF.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Brzezinski, A., Kecht, V., Dijcke, D., & Wright, A. . (2020). Belief in Science Influences Physical Distancing in Response to COVID-19 Lockdown Policies. *Becker Fridmen Institute*, 56, 1–17.
- Covid-19, G. T. (2020). Situasi virus COVID-19 di Indonesia. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- Ferdiansyah, R. (2020). Masyarakat masih Abaikan Protokol Kesehatan di Pasar. *Media Indonesia*.
- Hoehl, Rabenau, Berger, dkk. (2020). Evidence of SARS-CoV-2 Infection in Returning Travelers from Wuhan, China. *N Engl J Med*, 382(13), 1278- 1280.
- Huang, dkk. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Www.TheLancet.Com*, 395, 497–506.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Kementerian Kesehatan RI.
- Shereen, M. ., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and